

DAMPAK SEMINAR DAN WORKSHOP ACCURATE TERHADAP MINAT BELAJAR SOFTWARE AKUNTANSI

Erikson Damanik

(Politeknik Bisnis Indonesia)

damanik.1969@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this study is to determine the impact of seminars and workshops on the interest of learning software accounting. This research was conducted at Polytechnic of Bisnis Indonesia Pematangsiantar with sample size of 48 students with the determination of the number of samples based on purposive sampling technique, the method used is associative (relationship) which aims to know the relationship between two variables or more. The analysis technique used is multiple linear analysis. The result of the analysis showed that seminar and workshop simultaneously influenced positively and significantly to the interest of learning accounting software, but seminar did not affect the interest of studying accounting software, while workshop partially had positive and significant effect on interest in learning accounting software.

Keywords : seminars, workshops, interest in learning accounting software

1. PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi informasi saat ini yang sangat progresif dan dinamis, telah merambah ke segala sektor ekonomis. Banyak sektor –sektor yang dahulunya hanya dipandang sebelah mata oleh kaum usahawan seperti sektor transportasi dan pariwisata, dan sekarang telah dilirik dan diupayakan secara intensif sehingga geliat kemajuan sektor-yang dahulunya diabaikan menjadi sektor andalan bagi penyumbang keuntungan baik bagi masyarakatnya, juga bagi pemerintah. Begitu juga sektor-sektor lainnya yang sudah dikelola tapi belum maksimal dapat dioptimalkan pencapaiannya dengan bantuan teknologo informasi yang berkembang pesat dewasa ini.

Output dari geliat berbagai sektor tersebut akan berimplikasi langsung terhadap nilai ekonomis yang dihasilkan. Peningkatan kesejahteraan masyarakat bergerak secara linier mengikuti kemajuan sektor-sektor yang telah bergairah tersebut. Pemerintah daerah yang menjadi penguasa sekaligus pengelola akan memiliki keleluasaan anggaran untuk memberikan fasilitas yang lebih baik, kepada para wirausahawan untuk lebih aktif dalam menghidupkan sektor-sektor potensial yang telah tersedia.

Politeknik Bisnis Indonesia sebagai lembaga pendidikan yang mendidik mahasiswa/mahasiswi untuk menjadi tenaga-tenaga handal dan profesional khususnya pada sektor akuntansi dan keuangan dapat memposisikan dirinya sebagai mitra penyedia tenaga profesional yang akan mengisi pos-pos sumber daya manusia yang menangani bidang-bidang tersebut.

Phenomena yang terjadi pada kebanyakan mahasiswa/i kurang tertarik dengan software aplikasi akuntansi dengan berbagai macam alasan dan latar belakang kekurangtertarikannya. Padahal berdasarkan analisa pendahuluan diatas, telah dijelaskan beberapa argumen tentang signifikansi peran tenaga-tenaga profesional di bidang aplikasi akuntansi pada masa saat ini dan masa akan datang. Alasan- alasan yang sering ditemui di lapangan adalah masalah kesan yang mereka tangkap dengan akuntansi adalah masalah yang rumit untuk dikerjakan mengenai catatan-catatan keuangan dan dengan segala macam prosedur yang harus dilalui hingga memperoleh laporan keuangan.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut diatas, maka perlu dilakukan terobosan-terobosan dan pelelitian lebih jauh agar lebih banyak lagi mahasiswa yang berminat dan mau mendalami akuntansi khususnya software aplikasi akuntansi. Beberapa tindak nyata yang akan dilakukan adalah dengan membuat kegiatan berupa seminar dan workshop accurate di lingkungan kampus.

Kata seminar berasal dari kata Latin *semin* yang berarti “benih”. Jadi, seminar berarti “tempat benih-benih kebijaksanaan”. Seminar merupakan pertemuan ilmiah yang dengan sistematis mempelajari suatu topik khusus di bawah pimpinan seorang ahli dan berwenang dalam bidang tersebut. Seminar merupakan suatu pertemuan atau persidangan untuk membahas suatu masalah di bawah pimpinan ketua sidang (guru besar atau seseorang ahli). Pertemuan atau persidangan dalam seminar biasanya menampilkan satu atau beberapa pembicaraan dengan makalah atau kertas kerja masing-masing. Seminar biasanya diadakan untuk membahas suatu masalah secara ilmiah. Yang berpartisipasi pun orang yang ahli dalam bidangnya. Seminar tentang pemasaran suatu produk, tentu dihadiri oleh para pakar bidang pemasaran. Seminar pendidikan tentu saja dihadiri oleh para ahli pendidikan. Sementara itu, peserta berperan untuk menyampaikan pertanyaan, ulasan, dan pembahasan sehingga menghasilkan pemahaman tentang suatu masalah.

Istilah seminar sudah tidak asing lagi dan sering kita dengar dimana-mana. Setiap badan/instansi baik itu swasta atau pemerintah dapat dipastikan pernah terlibat didalamnya, baik sebagai penyelenggara ataupun sebagai peserta seminar. Adapun pengertian seminar adalah kegiatan sebagai proses pemecahan suatu masalah atau proses penemuan cara atau langkah suatu pengembangan yang biasanya diangkat dari hasil kajian literature (kepuustakaan) atau kajian empirik (penelitian) (Rusland ahmadi, 1988: 27). Pelaksanaan suatu seminar tidak terlepas dari empat hal pokok berikut:

1. Mengembangkan tema dan tujuan seminar
2. Mengembangkan secara umum profil para peserta.
3. Mengembangkan secara umum format dan desain seminar.
4. Mengembangkan strategi penyelenggaraan dan logistik.

Pengetahuan, keterampilan, dan kecakapan manusia dikembangkan melalui belajar. Banyak cara yang dapat dilakukan untuk memperoleh ketiga aspek tersebut seperti belajar di dalam sekolah, luar sekolah, tempat bekerja, sewaktu bekerja, melalui pengalaman, dan melalui workshop. Workshop adalah suatu pertemuan ilmiah dalam bidang sejenis (pendidikan) untuk menghasilkan karya nyata. (Badudu,1988:403). Lebih lanjut (Harbinson,1973:52) mengemukakan bahwa pendidikan dan pelatihan secara umum diartikan sebagai proses pengalihan keterampilan dan pengetahuan yang terjadi di luar sistem persekolahan yang sifatnya lebih heterogen dan kurang terbakukan dan tidak berkaitan satu sama lainnya karna memiliki tujuan yang berbeda.

Sebelum kita mengetahui minat belajar maka kita harus mengetahui pengertian minat dan belajar. Kata minat secara etimologi berasal dari bahasa inggris “ interest” yang berarti kesukaan, perhatian (kecenderungan hati pada sesuatu), keinginan. Jadi dalam proses belajar siswa harus mempunyai minat atau kesukaan untuk mengikuti kegiatan belajar yang berlangsung, karena dengan adanya minat akan mendorong siswa untuk menunjukkan perhatian, aktivitasnya dan partisipasinya dalam mengikuti belajar yang berlangsung. Menurut Ahmadi (2009: 148) “Minat adalah sikap jiwa orang seorang termasuk ketiga fungsi jiwanya (kognisi, konasi, dan emosi), yang tertuju pada sesuatu dan dalam hubungan itu unsur perasaan yang kuat”. Menurut Slameto (2003:180), “minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan”. Sedangkan menurut Djaali (2008:121) “minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh”.

Menurut Djamarah (2011: 13) belajar adalah “serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya yang menyangkut kognitif, afektif dan psikomotor”. Demikian pula menurut Khodijah (2014: 50) belajar adalah sebuah proses yang memungkinkan seseorang memperoleh dan membentuk kompetensi, ketrampilan, dan sikap yang baru melibatkan proses-proses mental internal yang mengakibatkan perubahan

perilaku dan sifatnya relative permanen. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengertian minat belajar adalah kecenderungan individu untuk memiliki rasa senang tanpa ada paksaan sehingga dapat menyebabkan perubahan pengetahuan, ketrampilan dan tingkah laku .

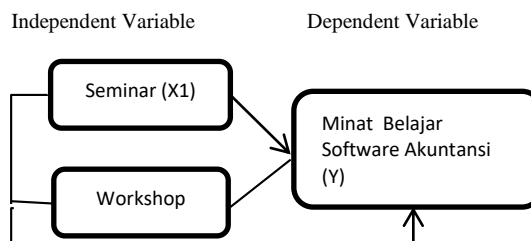
Secara umum, software atau perangkat lunak akuntansi ini adalah sebuah program aplikasi yang memang dirancang khusus untuk mempermudah pekerjaan para akuntan dalam pencatatan transaksi usaha yang sama dengan apa yang dilakukan secara manual. Misalnya *account payable* atau pembelian, *account reveivable* atau penjualan, penggajian, buku besar, dan berbagai macam kegiatan pencatatan akuntansi lainnya untuk menghasilkan pelaporan keuangan sebagai pertimbangan untuk pengambilan keputusan. Adapun beberapa perangkat lunak yang populer dan sering digunakan adalah *MYOB, SAP, Omegasoft, Acosys, Zahir Accounting, Seventhsoft, Accurate, Bee, LedgerPlus* dan sebagainya.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini digolongkan pada penelitian asosiatif (hubungan), yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2012), jenis hubungannya adalah hubungan linear karena bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas yaitu seminar dan workshop terhadap variabel terikat yaitu minat belajar akuntansi.

Populasi dalam penelitian ini adalah jumlah peserta seminar dan workshop yang diadakan di kampus Politeknik Bisnis Indonesia yang berjumlah 165 orang. Pemilihan dan penetapan jumlah sample berdasarkan teknik sampling purposive yaitu suatu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2012: 117), Jumlah sample dalam penelitian ini sebanyak 48 orang. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara pembagian kuisioner/angket, dengan memberikan daftar pertanyaan/angket sesuai dengan data yang diinginkan kepada responden, studi dokumentasi dengan mendapatkan data pendukung dalam penelitian berdasarkan pada buku – buku yang relevan terhadap yang objek yang diteliti.

Adapun tempat penelitian penelitian ini dilakukan di Politeknik Bisnis Indonesia Jl. Sriwijaya No. 9C_E Pematangsiantar. Pada penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah seminar (X1) dan workshop (X2), sedangkan yang menjadi variable bebasnya (Y) adalah minat belajar software akuntansi. Berdasarkan penjelasan tentang variable penelitian diatas, maka dapat digambarkan kerangka berpikir dalam penelitian ini yaitu sebagaimana Gambar 01. Di bawah ini :



Gambar 1. Kerangka konseptual

Berdasarkan latar belakang masalah dan kerangka pemikiran di atas maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian adalah sebagai berikut :

- Hipotesis 1. Seminar berpengaruh terhadap minat belajar software akuntansi.
- Hipotesis 2. Workshop berpengaruh terhadap minat belajar software akuntansi.
- Hipotesis 3. Seminar dan Workshop berpengaruh secara simutan terhadap minat belajar software akuntansi.

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini akan dianalisis dengan cara analisis regresi linier berganda. Teknik analisis ini dimulai dengan persiapan data yaitu proses pentabulasian data dan selanjutnya untuk memudahkan peneliti maka data tersebut akan diolah dengan program software aplikasi SPSS versi 22. Selanjutnya analisis data untuk melihat hubungan antara seminar dan workshop terhadap minat belajar software akuntansi, maka peneliti menggunakan rumus analisis linier berganda yaitu :

$$Y = a + b1X1 + b2X2 + E, \text{ dimana :}$$

Y : Minat Belajar Software Akuntansi

- a : Konstanta
- b : Koefisien regresi
- X1 : Seminar
- X2 : Workshop
- E : Standard error

Dengan penggunaan teknik Analisis Data Regresi Linier Berganda tersebut, maka formulasi hipotesis yang akan penulis tetapkan yaitu :

- a. Uji Parsial (variabel X terhadap Y) dengan rumus sebagai berikut :

$$Uji\ t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Dimana :

r : Korelasi

n : Jumlah sampel

Jika : t hitung > t tabel : H0
Ditolak dan H1 diterima

t hitung < t tabel : H0
Diterima dan H1 ditolak

- b. Uji Simultan (variabel X1 dan X2 terhadap Y) dengan rumus sebagai berikut:

$$F\ hit = \frac{R^2 (n - m - 1)}{M (1 - R^2)}$$

Dimana :

R = Korelasi

n = Jumlah Sampel

m= Jumlah Variabel Bebas

Jika : F hitung > F tabel, maka H0
Ditolak dan H1 diterima.

F hitung < F tabel , maka H0
Diterima dan H1 ditolak

Penelitian ini menggunakan tingkat kepercayaan 95% ($\alpha=0,05$). Berdasarkan hasil analisis juga diperoleh nilai koefisien determinasi (r^2) yang berfungsi untuk mengukur seberapa

besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Linier Berganda

Dalam mengolah dan menganalisis data penelitian ini, digunakan analisis linier berganda yang digunakan untuk mengetahui dan menunjukkan arah dan besarnya pengaruh Seminar dan Workshop terhadap Minat Belajar Software Akuntansi, baik secara simulatan (bersama-sama) maupun secara partial (satu per satu). Variabel yang telah ditentukan adalah variabel bebas yang terdiri dari Seminar (X1) dan Wokshop (X2), dan variabel Terikat yaitu Minat Belajar Software Akuntansi (Y). Untuk melaksanakan proses analisis peneliti menggunakan software aplikasi SPSS versi 2.2 dengan hasil seperti terlihat berikut ini.

Tabel 1. Koefisien Hasil Perhitungan SPSS 22 for Windows

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	10,662	4,180		2,550	,017
Seminar	,204	,356	,102	,572	,572
Workshop	,394	,168	,420	2,353	,026

F hitung : 3,860
Signifikansi F : 0,033
R Square : 0,216
Adjusted R Square : 0,160

a. Dependent Variable: Minat Belajar Software Akuntansi

Sumber : data primer dioalah 2017

$\beta_1 = 0,204$, menunjukkan bahwa Seminar berpengaruh signifikan terhadap Minat Belajar Software Akuntansi pada mahasiswa Politeknik Bisnis Indonesia yang melakukan kegiatan perkuliahan, artinya bila Seminar Tinggi Maka, Minat Belajar Software Akuntansi juga akan tinggi. $R^2 = 0,216$ menunjukkan bahwa 21,6 persen Minat Belajar Software Akuntansi pada mahasiswa dibentuk oleh Seminar dan Wokshop

Untuk melihat data yang digunakan apakah termasuk data yang berdistribusi normal, maka digunakan uji Non Parametric Test 1-

Sample Kolmogorov Smirnov dalam pengujian hasil regresi. Uji ini bertujuan untuk meyakinkan apakah residual dapat terdistribusi dengan normal dan independen. Hasil uji normalitas ditunjukkan pada **Tabel 02** berikut.

Tabel 2. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Seminar	Works Hop	Minat Belajar Software Akuntansi
N		48	48	48
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	10,4839	21,0323	21,0968
	Std. Deviation	1,33843	2,84586	2,67525
Most Extreme Differences	Absolute	,222	,173	,147
	Positive	,222	,083	,077
	Negative	-,162	-,173	-,147
Test Statistic		,222	,173	,147
Asymp. Sig. (2-tailed)		,000 ^c	,019 ^c	,084 ^c

Sumber : data primer dioalah 2017

Dari tabel diatas dapat dilihat nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,810. Karena nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,810 lebih besar daripada α (0,05) maka dapat diinterpretasikan bahwa nilai residual dari model adalah berdistribusi normal.

Pengujian *multikolinearitas* dilakukan untuk melihat apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variable bebas. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan terdapat problem *multikolinearitas*. Cara mendeteksinya adalah dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor (VIF)*. Menurut Santoso (2004:203), pada umumnya jika VIF lebih besar dari , 10 maka variabel bebas tersebut mempunyai persoalan multikolinearitas dengan variabel bebas lainnya.

Pada output SPSS pada bagian *Coefficient*, semua angka Tolerance > 0.10, dan semua angka VIF < 10,00 hal ini menunjukkan tidak terjadi multikolinearitas, seperti dapat dilihat pada Tabel 5.8 dibawah ini.

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	10,662	4,180		2,550	,017		
Seminar	,204	,356	,102	,572	,572	,880	1,136

Workshop	,394	,168	,420	2,353	,026	,880	1,136
----------	------	------	------	-------	------	------	-------

Sumber : data primer dioalah 2017

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai *tolerance* variable Seminar (X1) dan variable Workshop (X2) sebesar 0,880 artinya diatas 0,1 sedangkan nilai VIF masing-masing untuk variable X1 dan variable X2 sebesar 1,136 artinya dibawah 10. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pada data penelitian ini tidak terjadi multikolinieritas antara variable bebas dalam model regresi ini.

Pengujian heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke residual pengamatan yang lain. Jika varians dari residual dari suatu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika varians berbeda disebut heteroskedastisitas, dan model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Jika variable terikat signifikan mempengaruhi variable bebas, maka ada indikasi terjadi heterokedastisitas (Ghozali, 2009)

Tabel 3. Hasil Uji Heterokedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	10,662	4,180		2,550	,017
Seminar (X1)	,204	,356	,102	,572	,572
Workshop (X2)	,394	,168	,420	2,353	,026

Sumber : data primer dioalah 2017

Berdasarkan Tabel olahan SPSS versi 22 diatas terlihat bahwa nilai Sig. Variabel bebas X1 dan X2 adalah lebih besar dari 0,05 artinya tidak terjadi heterokedastisitas.

Untuk membuktikan kebenaran hipotesis dari penelitian ini, apakah ada pengaruh secara bersama-sama (simultan) X1 dan X2 terhadap variable Y, maka dilakukan uji F seperti terlihat pada **Tabel 4.** di bawah ini.

Tabel 4. Anova Perhitungan Regresi Uji F Hitung

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	46,401	2	23,201	3,860	,033 ^b
Residual	168,308	28	6,011		
Total	214,710	30			

Sumber : data primer dioalah 2017

Berdasarkan hasil uji F, bahwa nilai Fhitung sebesar 3,860 sedangkan Ftabel sebesar 3,30 atau $F_{hitung} > F_{tabel} = 3,860 > 3,30$ artinya H_0 ditolak H_1 diterima. Ini berarti bahwa variabel Seminar dan Wokshop secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Minat Belajar Software Akuntansi.

Selanjutnya dilakukan uji t yang untuk melihat signifikansi pengaruh secara partial variable bebas terhadap variable bebas dapat dibuktikan seperti **Tabel 5.** dibawah ini.

Tabel 5. Koefisien Hasil Perhitungan SPSS 22

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	10,662	4,180		2,550	,017
Seminar	,204	,356	,102	,572	,572
Workshop	,394	,168	,420	2,353	,026

a. Dependent Variable: Minat Belajar Software Akuntansi

Sumber : data primer dioalah 2017

Berdasarkan hasil uji t terhadap variabel Seminar (X1), nilai thitung < ttabel atau sama dengan $0,572 < 2,048$ maka H_0 diterima. Artinya Seminar secara partial tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Belajar Software Akuntansi.

Selanjutnya hasil uji t terhadap variable Wokshop (X2), thitung > ttabel atau sama dengan $2,353 > 2,048$ maka H_0 ditolak. Artinya Wokshop secara partial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keberhasilan Penulisan Tugas Akhir.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Seminar dan Wokshop secara simultan (bersama-sama) mempengaruhi secara positif dan signifikan terhadap Minat Belajar Software Akuntansi.
2. Seminar secara parsial tidak mempengaruhi Minat Belajar Software Akuntansi
3. Wokshop secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Belajar Software Akuntansi.

Saran

1. Meskipun Seminar tidak secara langsung mempengaruhi Minat Belajar Software Akuntansi, namun secara simultan mempengaruhi, sehingga sangat diharapkan untuk menambah frekwensi Seminar di lingkungan kampus Politeknik Bisnis Indonesia.
2. Memberikan kesempatan dan mendorong kepada para dosen untuk mengikuti pelatihan-pelatihan, seminar-seminar, workshop-workshop untuk meningkatkan kompetensinya.
3. Berikan reward kepada mahasiswa yang berprestasi sebagai stimulus agar mahasiswa semakin terpacu untuk meningkatkan kualitas dirinya sebagai calon tenaga profesional pendidik yang kompeten.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu. 2009. Psikologi Sosial. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ahmadi. (1988). *Panduan Pengajar Buku Ketrampilan Menulis*. Jakarta: PPLPTK.
- Badudu, J. S. 1988. Ilmu Bahasa Lapangan. Yogyakarta: Kanisius. 355 Halaman.
- Bahri Djamarah, S. (2011). Psikologi Belajar, Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Djaali. 2008. Psikologi Pendidikan. PT. Bumi Aksara. Jakarta.
- Ghozali, Imam. 2009. “Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS “.Semarang : UNDIP.
- Khodijah, Nyayu. 2014. Psikologi Pendidikan. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Santoso Singgih (2004), Buku Latihan SPSS Statistik Parametrik, PT. Alex Media Komputindo Gramedia Jakarta.
- Slameto. 2003. Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabet